

III. METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Karena penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Degradasi Moral pada Usia Sekolah di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Menurut Nawawi (2001: 63) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melahirkan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)”. Metode penelitian ini bertujuan menjelaskan Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Degradasi Moral pada Usia Sekolah di Kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dalam langkah penelitian dan penulisan skripsi ini penulis melakukan kegiatan melalui langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Persiapan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing akademik dan Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung, pilihan judul pertama yang kemudian disetujui pada tanggal 8 November 2012 dan sekaligus ditentukan dosen Pembimbing Utama dan dosen Pembimbing Pembantu.

1.2.2 Penelitian Pendahuluan

Setelah judul penelitian disetujui oleh pembimbing akademik dan ketua program studi PPKn, dan peneliti mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP pada 20 November 2012 dengan No.7444/UN.26/3/PL/2012, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan ke MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang.

Adapun maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah untuk mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian, memperoleh data, serta memperoleh gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian ini yaitu Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Degradasi Moral pada Usia Sekolah di MTs Nahdlatul Ulama Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2.3 Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur dalam memperoleh persetujuan untuk melaksanakan persetujuan proposal. Melalui beberapa perbaikan, proposal akhirnya disetujui oleh Pembimbing II (pembantu) pada tanggal 31 Januari 2013 dan Pembimbing I (utama) pada tanggal 05 Februari 2013, lalu seminar proposal pada tanggal 13 Februari 2013. Adapun tujuan diadakan seminar tersebut adalah untuk memperoleh masukan, saran, dan kritik, demi kesempurnaan skripsi ini. Setelah mengadakan seminar, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan masukan, saran dan kritik dari dosen pembahas. Kemudian penulis mengajukan pengesahan komisi Pembimbing I (Utama) dan Pembimbing II (Pembantu) yang disetujui oleh Ketua Program Studi PPKn, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan selanjutnya disahkan oleh Dekan FKIP Universitas Lampung.

1.2.4 Pelaksanaan Penelitian

Tahap berikutnya dalam penulisan skripsi ini yaitu penulis melakukan kegiatan penelitian langsung di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang dengan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pembantu Dekan I pada tanggal 18 Maret 2013 dengan No.1953/UN26/3/PL/2013 dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek yang berada dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jumlah populasi penelitian.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian Siswa Di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	11	22	33
2.	VIII B	15	18	33
Jumlah		26	30	66

Sumber : Bagian Tata Usaha MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 131) “menyatakan apabila subyek kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua, sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih” tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecil resiko yang ditanggung oleh si peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.

Dengan memperhatikan keadaan populasi yang kurang dari 100, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang ada.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Di mana pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan secara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang paling kecil dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi. Untuk lebih jelasnya mengenai pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah alokasi sampel penelitian di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Catatan Point
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	11	22	7 siswa
2.	VIII B	15	18	23 siswa
Jumlah		26	40	30 siswa

Sumber : Bagian tata usaha dan Bimbingan Konseling MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung

1.4 Variabel Penelitian

1.4.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2).

1.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Degradasi Moral Pada Usia Sekolah di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang.

1.5 Definisi Konseptual dan Operasional

1.5.1 Definisi Konseptual

1. Kontrol Diri (X1)

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan diri dalam dirinya. Kontrol diri adalah proses yang menjadikan individu sebagai agen utama dalam membimbing, mengatur dalam mengarahkan bentuk-bentuk perilaku

yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Keseimbangan diri dalam mengontrol diri dapat berpengaruh pada perilaku moral remaja. Kontrol diri yang baik dalam diri individu akan menjadikannya mampu mengendalikan situasi, mengendalikan dampak tekanan psikologi, dan memungkinkan individu dapat mengambil keputusan yang benar atas berbagai pengalaman dan permasalahan yang dialaminya. Hal ini akan sangat mendukung untuk membentengi diri para remaja dari semakin meningkatnya degradasi moral pada usia sekolah.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak dan lingkungan sosial pertama anak dalam berinteraksi, sehingga pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian dan moral anak sangat besar artinya. Kebiasaan dalam lingkungan keluarga akan menjadi dasar pembentukan moral anak. Kepribadian anggota keluarga, sikap dan cara hidupnya merupakan unsur pendidikan secara tidak langsung, yang dengan sendirinya akan mempengaruhi pertumbuhan kepribadian moral anak usia sekolah. Sehingga diperlukan lingkungan keluarga yang baik agar dapat menjadi pendukung yang baik dalam membentengi dan mengatasi degradasi moral anak pada usia sekolah.

3. Degradasi Moral

Degradasi adalah penurunan mutu atau kemerosotan kedudukan. Degradasi dimaknai penurunan derajat, pangkat, kedudukan. Degradasi adalah perubahan yang mengarah kepada kerusakan di muka bumi. Artinya degradasi disini dimaksudkan penurunan kualitas maupun perusakan moral yang seringkali terjadi pada usia sekolah, yaitu pada terjadinya perubahan baik fisik maupun psikologis pada diri manusia terutama pada usia sekolah yang menjadi awal terjadinya suatu perubahan tersebut.

1.5.2 Definisi Operasional

1. Faktor Kontrol Diri

Kontrol diri dalam penelitian ini dapat diamati berdasarkan pengendalian emosi siswa dalam menyelesaikan masalahnya dan cara siswa mengambil suatu keputusan apabila siswa tersebut dihadapkan pada pilihan yang sulit.

2. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini dapat diamati berdasarkan pola asuh orang tua dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada siswa yang tercermin dalam sikap siswa di dalam lingkungan sekolah.

3. Degradasi Moral Pada Usia Sekolah

Aplikasi dari degradasi moral pada usia sekolah dalam penelitian ini dilihat dari contoh sikap-sikap siswa dalam teraplikasikan dalam lingkungan sekolah yang telah mengalami penurunan dari masa ke masa. Sikap siswa yang tidak sesuai dengan karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur. Menurunnya karakter pelajar yang dituntut berkarakter religious, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan; dan tanggung jawab semakin memudar disebabkan permasalahan yang timbul di negara ini yang semakin kompleks.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Angket

Peneliti menggunakan teknik angket dalam teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi degradasi moral siswa pada usia sekolah di VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup.

Angket yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup sehingga item memiliki alternative kemungkinan jawaban a, b, dan c yang masing-masing diberi :

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2

3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Di mana :

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan

1.6.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yakni merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Untuk memperoleh informasi penulis bertatap muka langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada guru dan siswa setempat bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi degradasi moral pada usia pelajar serta data lain untuk menemukan inti persoalan yang diteliti.

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti kepada pihak dewan guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung serta siswa-siswi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tanjungkarang Bandar Lampung.

1.6.3 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yakni dengan cara mencatat serta mengumpulkan data yang diambil dari

buku-buku, dokumentasi gambar, catatan-catatan, arsip-arsip, hasil observasi penduduk yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

1.7 . Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan validitas item soal yang diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing tersebut dilakukan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan dari penelitian.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang dapat cukup baik dan dipercaya dari alat pengumpul data.

Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Uji coba menggunakan teknik pengelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy} - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

$_{xy}$ = Product dari gejala x dan y

N = Jumlah populasi

(Sutrisno Hadi,1989:318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi,1981:37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manasse Malo dkk, 1985: 139)

1.8 Pelaksanaan Uji Coba Angket

1.8.1 Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khususnya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

1.8.2 Analisis Reliabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket ini digunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Spearman Brown*.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengadakan uji coba angket kepada 10 orang responden di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang di luar responden sebenarnya.
- 2) Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut akan kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	24
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	24
3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	24
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
5	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
6	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
7	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	21
8	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27
9	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	22
10	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	24
$\sum X$											235

Sumber : Data analisis uji coba angket tahun 2013

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui $\sum X = 235$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada sepuluh orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden Di Luar Sampel Untuk Item Genap (Y)

No	Nomor Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	26
2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	22
3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	23
4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	23
5	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	24
6	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26
7	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	26
8	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	25
9	2	1	3	3	3	3	3	1	3	1	23
10	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	25
ΣY											241

Sumber : Data analisis uji coba angket tahun 2013

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui $\Sigma Y = 241$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada sepuluh orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 6. Distribusi antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) mengenai Pengaruh Kontrol Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Degradasi Moral Pada Usia Sekolah di MTs Nahdlatul Ulama Tanjungkarang.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	24	26	576	676	624
2	24	22	576	484	528
3	24	23	576	529	552
4	21	23	441	529	483
5	24	24	576	576	576
6	24	26	574	676	624
7	21	26	441	676	546
8	27	25	729	625	675
9	22	23	484	529	506
10	24	25	576	625	600
Jumlah	235	241	5549	5925	5714

Sumber : Data analisis uji coba angket tahun 2013

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui:

$$X = 235$$

$$Y = 241$$

$$X^2 = 5549$$

$$Y^2 = 5925$$

$$XY = 5714$$

Tabel 6 di atas merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dan item genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya akan dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5714 - \frac{(235)(241)}{10}}{\sqrt{\left\{ 5549 - \frac{(235)^2}{10} \right\} \left\{ 5925 - \frac{(241)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5714 - \frac{56635}{10}}{\sqrt{\left\{ 5549 - \frac{(55225)}{10} \right\} \left\{ 5925 - \frac{(58081)}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5714 - 5663,5}{\sqrt{\{5549 - 5522,5\}\{5925 - 5808,1\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{50,5}{\sqrt{\{26,5\}\{115,9\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{50,5}{\sqrt{3071,75}}$$

$$r_{XY} = \frac{50,5}{55,42}$$

$$r_{XY} = 0,91$$

Langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,91)}{1 + 0,91}$$

$$r_{xy} = \frac{1,82}{1,91}$$

$$r_{xy} = 0,95$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian peneliti mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989: 139) sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai pengaruh kontrol diri dan lingkungan keluarga terhadap degradasi moral pada usia sekolah di kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien reliabilitas sebesar 0,95, korelasi tersebut termasuk dalam korelasi tinggi. Berdasarkan reliabilitas di atas, maka angket

tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

1.9 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kontrol diri dan lingkungan keluarga terhadap degradasi moral pada usia sekolah di kelas VIII MTs Nahdlatul Ulama Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian dan disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1984: 184), sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : :

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh item

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka dipergunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{n=1}^{\infty} \frac{(o_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah Baris

$\sum_{n=1}^{\infty}$ = Jumlah Kolom

O_{ij} = Frekuensi Pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang Diharapkan

(Sudjana, 1966 : 280)

Selanjutnya data akan diuji menggunakan rumus koefisien kontingensi yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

n = Jumlah Sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom skretaria uji pengaruh
 makin dekat harga Cmaks makin besar derajat asosiasi antara faktor
 (Sutrisno Hadi, 1989: 317)

Untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh dapat dilihat pada kriteria pengaruh sebagai berikut :

0,09-1,00 = Hubungan Sangat Tinggi

0,50-0,89 = Hubungan Tinggi

0,21-0,49 = Hubungan Sedang

0,00-0,21 = Hubungan Rendah